

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik, agar dapat belajar dengan baik. dimana terjadinya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah. Pembelajaran ini juga, merupakan satu dari sekian banyak pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menuntut kerjasama, saling melengkapi, dan dapat menyelesaikan masalah, melalui strategi pembelajaran kooperatif, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan bisa belajar dari siswa lainnya (Suprijono, 2012).

Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi, yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, dalam proses pembelajaran perlu adanya hubungan interaksi antara guru dan siswa, Seorang pendidik juga harus kreatif dalam memilih model pembelajaran, model yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, menyenangkan, dan tentunya model belajar yang harus membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala makhluk hidup, dengan lingkungan alam. Pelajaran IPA juga mengharuskan siswa

untuk berpikir secara ilmiah. Guru hanya mengarahkan dan siswalah yang lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Di Tingkat SMP juga sudah berlaku yang namanya Kurikulum 2013 (K-13) dimana Siswa di tuntut untuk lebih berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga bisa memperoleh pengalaman dan hasil belajar yang optimal (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012).

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. dimana terdapat kelompok ahli sebagai tempat untuk mendiskusikan submateri yang telah dibagi sebelumnya, dan kelompok asal sebagai tempat menyampaikan dan mendiskusikan hasil dari diskusi kelompok ahli. Diskusi yang terdapat pada model pembelajaran *Jigsaw* memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi serta bisa lebih mendalami topik dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topik, kemudian dijelaskan pada kelompok asal. (Rusman, 2016)

Berdasarkan uraian diatas maka dianggap perlu dilakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMP".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas maka rumusan masalah dalam ini adalah "Bagaimana Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMP ?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Model

Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa: Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih efektif dalam pembelajaran.
- b. Bagi Guru: Sebagai bahan dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.
- c. Bagi Peneliti: Sebagai bahan pengalaman dalam pelatihan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* ditingkat SMP.

E. Definisi Operasional

- a. Pembelajaran Kooperatif

Taniredja, dkk (2011) menyatakan, bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran secara kolaboratif sehingga dapat membangkitkan semangat terhadap siswa dalam belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan satu dari sekian banyak pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menuntut kerjasama, saling melengkapi dan dapat menyelesaikan masalah.

- b. Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran, dimana keaktifan siswa sangat dibutuhkan untuk diterapkan dengan membentuk kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa. Terdapat kelompok ahli sebagai tempat untuk mendiskusikan submateri yang telah dibagi sebelumnya, dan

kelompok asal sebagai tempat menyampaikan dan mendiskusikan hasil dari diskusi kelompok ahli (Lia Ningsih, 2019).

c. Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun aspek sikap. Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Harjanto dalam buku perencanaan pengajaran, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran”.

